



Biogenerasi Vol 10 No 1, 2024

# Biogenerasi

Jurnal Pendidikan Biologi  
<https://e-journal.my.id/biogenerasi>



## PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PEMBELAJARAN BIOLOGI TERINTEGRASI NILAI-NILAI ISLAM DI FASE E MAN SE-KOTA PADANG

Misrayatul Husna, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
Ardi Ardi, Universitas Negeri Padang, Indonesia  
\*Corresponding author E-mail: [ardi@gmail.com](mailto:ardi@gmail.com)

### Abstract

Students' perceptions of learning can be taken into consideration by teachers and schools to plan better learning in the future. Until now, there has been no research that reveals the integration of Islamic values in biology subjects in MAN in the city of Padang, so researchers are interested in conducting research related to student perceptions. The population in this research is MAN stage E students in the city of Padang. The research sample consisted of 250 students who had implemented integrated biology learning with Islamic values. Sampling using techniques simple random sampling. The data analysis technique used is descriptive percentage analysis. The results of the research show that the perceptions of MAN Padang City students towards integrated biology learning with Islamic values at MAN throughout Padang City are divided into 3 categories, namely quite good, good and very good. Most students' perceptions are in the good category with a percentage of 64.8%. As many as 32.8% of students were in the very good category, and another 2.4% had a perception in the quite good category.

**Keywords:** *Perception, integration, Islamic values, biology learning*

### Abstrak

Persepsi siswa terhadap pembelajaran dapat dijadikan bahan pertimbangan guru dan sekolah untuk merencanakan pembelajaran yang lebih baik dimasa yang akan datang. Sampai saat ini belum ada penelitian yang mengungkap integrasi nilai-nilai Islam pada mata pelajaran biologi di MAN se-kota Padang sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan persepsi peserta didik.. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa MAN tahap E se-Kota Padang. Sampel penelitian berjumlah 250 siswa yang telah menerapkan pembelajaran biologi terintegrasi dengan nilai-nilai Islam. Pengambilan sampel menggunakan teknik pengambilan sampel acak sederhana. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa MAN Kota Padang terhadap pembelajaran biologi terpadu nilai-nilai Islam di MAN se Kota Padang terbagi dalam 3 kategori yaitu cukup baik, baik dan sangat baik. Persepsi siswa sebagian besar berada pada kategori baik dengan persentase 64,8%. Sebanyak 32,8% siswa berada pada kategori sangat baik, dan 2,4% lainnya mempunyai persepsi pada kategori cukup baik.

**Kata Kunci:** *Persepsi, Integrasi, Nilai-nilai Islam, Pembelajaran Biologi*

© 2024 Universitas Cokroaminoto palopo

Correspondence Author :  
Universitas Negeri Padang.  
Jln. Prof. Dr. Hamka

p-ISSN 2573-5163  
e-ISSN 2579-7085

## PENDAHULUAN

Peranan penting pendidikan dalam kehidupan harus menjadi perhatian bagi setiap individu. Kualitas sumber daya manusia dipengaruhi oleh proses pendidikan. Menurut Rifa'i dkk. (2023:3), pendidikan adalah seluruh kegiatan dalam masyarakat dengan berbagai bentuk, jenis, dan jenjangnya agar dapat terwujud masyarakat yang maju dan beradab. Melalui proses pendidikan individu dapat berubah dan berkembang menjadi manusia yang kreatif dan cerdas. Proses belajar mengajar yang terjadi sepanjang waktu yang konteksnya meliputi kehidupan bermasyarakat secara lokal maupun global. Pendidikan dapat menjadi pendorong berkembangnya potensi semua individu, dan matang secara mental, fisik, dan spiritual.

Madrasah berperan sebagai penyelenggara pendidikan di Indonesia yang tidak hanya memperhatikan ilmu pengetahuan umum, namun juga pembangunan karakter serta penanaman nilai-nilai keagamaan kepada anak bangsa. Menurut Alawiyah (2014), madrasah merupakan institusi pendidikan Islam yang memiliki tujuan tertentu. Al-Abrasyi menuturkan bahwa pendidikan Islam bertujuan untuk perbaikan akhlak dan adanya perhatian terhadap agama serta dunia sekaligus.

Ilmu agama dan ilmu sains mempunyai peran masing-masing untuk menciptakan peradaban yang berilmu dan bermoral. Menurut Yusuf (2023), ilmu sains berperan sebagai otoritas untuk membuktikan kebenaran alam semesta dengan temuan-temuan ilmiah yang dikemukakan oleh ahli sains. Ilmu agama memegang peran penting dalam memelihara moralitas, memahami tujuan hidup, dan merawat dimensi spiritual manusia.

Metode pembelajaran yang digunakan guru biologi di MAN se-kota Padang bervariasi disesuaikan dengan materi yang diajarkan. Sumber belajar yang digunakan bervariasi mulai dari lingkungan sekitar, buku, dan internet. Guru telah menjadikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai sumber belajar yang biasanya dijadikan pengantar dalam pembelajaran, guru mengaitkan bagaimana kebesaran tuhan yang tergambar dalam ciptaan-Nya di muka bumi seperti ilmu tentang tumbuhan dan hewan. Berdasarkan hasil observasi, belum semua materi biologi fase E

di MAN se-kota Padang yang terintegrasi nilai-nilai Islam.

Dengan mempelajari ilmu biologi peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan tentang biologi dan memperoleh nilai-nilai yang terkandung dalam pembelajaran biologi yang dapat mempengaruhi karakteristik peserta didik. Menurut Qadriyah (2013), pembelajaran biologi diharapkan dapat menumbuhkan sikap spiritual. Pembelajaran biologi memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik agar mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Program KSM merupakan olimpiade mata pelajaran khusus bagi peserta didik madrasah yang dapat dijadikan sebagai faktor pendukung agar pelaksanaan pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam di MAN se-kota Padang lebih digiatkan lagi. Soal-soal yang diberikan saat KSM diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam sehingga perlu adanya upaya untuk membiasakan integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran agar maksud dan tujuan diadakannya KSM dapat tercapai dan dirasakan manfaatnya oleh peserta didik madrasah. Berdasarkan hal yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam di MAN se-kota Padang ditinjau dari persepsi peserta didik.

Persepsi dipengaruhi oleh banyak faktor, menurut Robbins & Timothy (2013:167) persepsi dipengaruhi oleh tiga hal penting sebagai berikut:

### 1. Perceiver (pelaku persepsi)

Ketika seseorang melihat sesuatu dan menginterpretasikan hal tersebut, ia akan dipengaruhi oleh karakteristik yang ada dalam dirinya seperti sikap, motif atau kepentingan, minat, pengetahuan, pengalaman, dan harapan (Swarjana, 2022: 33).

#### a. Sikap peserta didik terhadap pembelajaran mempengaruhi persepsi.

Peserta didik yang bersungguh-sungguh dalam pembelajaran cenderung memiliki persepsi yang positif terhadap pembelajaran. Menurut Lufri dkk. (2020:193), sikap ini bisa ditinjau dari usaha, kerja, keinginan, dan rasa kesungguhan dalam pembelajaran.

#### b. Motif atau kepentingan

Motif merupakan sesuatu yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu, peserta didik harus memiliki motif

dalam belajar agar peserta didik menyadari hal yang dilakukan berdasarkan pada kebutuhannya sehingga menjadi lebih bersungguh-sungguh dalam belajar (Firdawati, 2021:24).

c. Minat

Menurut Lefrancois dalam Firdawati (2021:14), minat dibagi menjadi dua jenis secara garis besar yaitu minat Instrinsik dan minat ekstrinsik. Minat instrinsik yaitu minat yang sifatnya fundamental dan berasal dari dalam diri individu. Minat ini bersifat bebas tidak memerlukan paksaan apapun. Minat ekstrinsik merupakan minat yang dipengaruhi oleh faktor luar seperti reward dan punishment. Minat ini memerlukan tekanan, pada umumnya digunakan untuk memperkuat minat instrinsik.

d. Pengetahuan

Persepsi yang dihasilkan oleh peserta didik berdasarkan hasil pembelajaran terkonstruksi dengan hasil belajar terdahulu yang sudah ada dalam ingatan. Menurut teori konstruktivisme seseorang akan membangun pengetahuan yang baru berdasarkan informasi yang diterima sebelumnya (Hoesada, 2022:62)

e. Pengalaman

Kecermatan persepsi peserta didik dipengaruhi oleh pengalaman, karena pengalaman merupakan hasil dari pengamatan secara langsung dan hasil belajar peserta didik secara formal (Wurarah, 2022:48).

f. Harapan

Harapan terhadap diri sendiri yang bercampur dengan harapan orang lain dapat mempengaruhi individu. Rasa malu, bangga, dan rasa bersalah timbul dalam diri individu dengan adanya harapan (Fuady, 2022: 161).

2. Situasi

Persepsi yang dihasilkan seseorang harus ditinjau secara kontekstual karena lingkungan sekitar dan elemen-elemen yang berada didalamnya dapat mempengaruhi persepsi, misalnya waktu, keadaan kerja (Sekolah), dan keadaan sosial (masyarakat dan keluarga) (Swarjana, 2022: 33). Berikut rincian dari unsur-unsur yang termasuk dalam faktor situasi:

a. Waktu

Waktu yang digunakan untuk belajar dapat mempengaruhi persepsi peserta didik, sedikit banyaknya waktu yang digunakan mempengaruhi jumlah informasi yang diterima peserta didik. Menurut Bawamenewi dkk.,

(2023:176) Manajemen waktu berperan untuk menentukan tujuan, menghindari konflik, mengevaluasi dan menghindari adanya penundaan kegiatan yang akan dilakukan.

b. Keadaan kerja (Sekolah)

Menurut wurarah (2023:26), terdapat beberapa faktor keadaan sekolah yang mempengaruhi peserta didik diantaranya guru, kurikulum, hubungan guru dengan peserta didik, hubungan peserta didik dengan peserta didik, disiplin (peraturan) sekolah. Menurut Nabilah dan abadi dalam Sulaeman dkk (2024:64) faktor lain dari kondisi sekolah yang mempengaruhi peserta didik adalah kegiatan ekstrakurikuler, program kegiatan untuk peserta didik, dan dukungan konseling terhadap peserta didik

c. Keadaan Sosial (Keluarga dan Masyarakat)

Pergaulan peserta didik dalam lingkungan bermasyarakat dapat mempengaruhi karakter peserta didik terutama keluarga. Norma, nilai, perilaku, kebiasaan belajar peserta didik sangat dipengaruhi oleh teman sebaya yang berada di lingkungan tempat tinggal peserta didik (Sulaeman, dkk., 2024:63).

3. Target (Sasaran dari persepsi)

Menurut Swarjana (2022: 33) sasaran dari persepsi bisa berupa orang, benda, dan peristiwa. Karakteristik dari sasaran persepsi akan mempengaruhi persepsi yang dihasilkan misalnya sesuatu yang baru, gerakan, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan, dan kemiripan. Dalam pembelajaran yang menjadi target dari persepsi peserta didik tercakup dalam komponen-komponen pembelajaran.

## METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang dilakukan di MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kota Padang. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Juli hingga September 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik fase E MAN 1, MAN 2, dan MAN 3 Kota Padang tahun pelajaran 2023/2024, yang jumlahnya sebanyak 1.002 peserta didik. Sampel dengan teknik *Simple Random Sampling*.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk *google form* dan diisi secara *online*. Skala pengukuran persepsi peserta didik menggunakan skala

Likert. Responden cukup memilih salah satu dari opsi jawaban yang telah disediakan. Skala Likert dibuat dengan 4 pilihan jawaban, setiap jawaban yang dipilih memiliki bobot penilaian. Teknik analisis data yang digunakan merupakan teknik analisis data deskriptif presentase. Untuk menghitung presentase dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner penelitian diisi oleh peserta didik fase F MAN se-Kota Padang tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 250 orang. Kategori persepsi berdasarkan analisis skor yang diperoleh oleh masing-masing peserta didik MAN se-Kota Padang dapat dilihat pada tabel berikut.

Keterangan:

P = Presentase data

F = Jumlah frekuensi jawaban yang dipilih

N = Jumlah responden

Nilai persentase kemudian dikategorikan agar dapat diketahui nilai dari data yang telah didapatkan. Kategori persentase yang dihasilkan yaitu sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat tidak baik.

Tabel 1. Kategori Persepsi Peserta Didik MAN Se-Kota Padang

No.	Rentang Skor	Kategori	Jumlah Peserta Didik	Persentase (%)
1.	150-184	Sangat Baik	82	32,8%
2.	115,5-149,5	Baik	162	64,8%
3.	81-115	Cukup Baik	6	2,4%
4.	46-80,5	Tidak Baik	0	0,0%
5.	< 46	Sangat Tidak Baik	0	0,0%

Tabel Kategori Persepsi Peserta Didik MAN Se-Kota Padang Berdasarkan Sub Indikator

No.	Sub Indikator	Skor	Kategori	%
1.	Sikap peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam	4640	Baik	77,3%
2.	Motif atau kepentingan peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam	3332	Sangat Baik	83,3%
3.	Minat peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam	1552	Baik	77,6%
4.	Pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam	1564	Baik	78,2%
No.	Sub Indikator	Skor	Kategori	%
5.	Pengalaman peserta didik dalam pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam	1429	Baik	71,5%
6.	Harapan peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam	1690	Sangat Baik	84,5%
7.	Waktu yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam	1486	Baik	74,3%
8.	Keadaan sekolah yang mendukung pelaksanaan pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam	4662	Baik	77,7%
9.	Keadaan sosial (keluarga atau masyarakat) yang mempengaruhi peserta didik	3312	Sangat Baik	82,8%
10.	Materi pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam	4750	Baik	79,2%
11.	Kegiatan belajar mengajar terintegrasi nilai-nilai Islam	1533	Baik	76,7%
12.	Metode pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam	1534	Baik	76,7%
13.	Media pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam	1512	Baik	75,6%
14.	Sumber belajar terintegrasi nilai-nilai Islam	1482	Baik	74,1%
15.	Evaluasi pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam	1536	Baik	76,8%

Tabel 1 menunjukkan bahwa persepsi dari 32,8% peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik dengan jumlah peserta didik sebanyak 82 orang. Persepsi peserta didik dengan nilai persentase paling tinggi berjumlah 64,8% dengan kategori baik. Peserta didik yang termasuk dalam kategori ini berjumlah 162 orang. Sedangkan persepsi peserta didik dengan nilai persentase paling rendah berjumlah 2,4% dengan kategori cukup baik. Peserta didik yang termasuk dalam kategori ini berjumlah 6 orang. Tidak ada persepsi peserta didik yang termasuk dalam kategori tidak baik dan sangat tidak baik, sehingga nilai persentase kedua kategori tersebut adalah 0,0%.

Persepsi peserta didik juga dikategorikan berdasarkan sub indikator, yang ditentukan dengan memperhatikan rentang skor untuk setiap sub indikator. Jumlah butir pernyataan dalam sub indikator terbagi menjadi 3 kelompok, variasi dari jumlah butir pernyataan pada setiap sub indikator yaitu enam butir pernyataan, empat butir pernyataan, dan dua butir pernyataan. Sehingga untuk menentukan kategori persepsi peserta didik berdasarkan sub indikator, harus memperhatikan rentang skor masing-masing sub indikator. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

Tabel 2 menunjukkan hasil pengukuran terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi peserta didik yang dimodifikasi menjadi sub indikator dalam instrumen penelitian. Nilai persentase skor dari masing-masing faktor tersebut yaitu faktor sikap sebesar 77,3% dengan kategori baik, faktor motif atau kepentingan sebesar 83,3% dengan kategori sangat baik, faktor minat sebesar 77,6% dengan kategori baik, faktor pengetahuan sebesar 78,2% dengan kategori baik, faktor pengalaman sebesar 71,5% dengan kategori baik, faktor harapan sebesar 84,5% dengan kategori sangat baik.

Nilai persentase skor untuk faktor waktu sebesar 74,3% dengan kategori baik, faktor keadaan sekolah sebesar 77,7% dengan kategori baik, faktor keadaan sosial (keluarga atau masyarakat) sebesar 82,8% dengan kategori sangat baik, faktor materi pembelajaran sebesar 79,2% dengan kategori baik, faktor kegiatan belajar mengajar sebesar 76,7% dengan kategori baik, faktor metode pembelajaran sebesar 76,7% dengan kategori

baik, faktor media pembelajaran sebesar 75,6% dengan kategori baik, faktor sumber belajar sebesar 74,1% dengan kategori baik, dan faktor evaluasi pembelajaran sebesar 76,8% dengan kategori baik.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam di MAN se-Kota Padang, persepsi peserta didik terbagi menjadi 3 kategori: cukup baik, baik dan sangat baik. Sebagian besar persepsi peserta didik termasuk pada kategori baik dengan persentase 64,8%. Sebanyak 32,8% peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik, dan 2,4 % lainnya memiliki persepsi dengan kategori cukup baik. Berikut merupakan rincian hasil penelitian setiap indikator.

#### **1. Indikator Perceiver (pelaku persepsi)**

Indikator perceiver (pelaku persepsi) merupakan indikator yang mengukur persepsi peserta didik berdasarkan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang mempengaruhi persepsi. Indikator ini terbagi menjadi enam sub Indikator sebagai berikut.

##### **a. Sikap peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam.**

Sub indikator ini bertujuan untuk menilai sikap peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sikap peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori baik, dengan persentase skor sebesar 77,3%. Menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki sikap yang positif, hal ini digambarkan dengan usaha dan kesungguhan peserta didik dalam pembelajaran.

##### **b. Motif atau kepentingan peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam**

Sub indikator ini bertujuan untuk menilai motif atau kepentingan peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motif atau kepentingan peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori sangat baik, dengan persentase skor sebesar 83,3%. Nilai persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki

ketertarikan yang tinggi terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam.

c. Minat peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam

Sub indikator ini bertujuan untuk menilai minat peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa minat peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori baik, dengan persentase skor sebesar 77,6%. Nilai persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki minat yang baik terhadap pembelajaran biologi yang diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam.

d. Pengetahuan peserta didik tentang pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam

Sub indikator ini bertujuan untuk menilai pengetahuan peserta didik tentang pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori baik, dengan persentase skor sebesar 78,2%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik sudah memiliki pengetahuan atau informasi mengenai pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam.

e. Pengalaman peserta didik dalam pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam

Sub indikator ini bertujuan untuk menilai pengalaman peserta didik tentang pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengalaman peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori baik, dengan persentase skor sebesar 71,5%. Dengan persentase tersebut, menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki pengalaman yang positif terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam.

f. Harapan peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam

Sub indikator ini bertujuan untuk menilai harapan peserta didik tentang pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai

Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa harapan peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori sangat baik, dengan persentase skor sebesar 84,5%. Hal ini menandakan bahwa mayoritas peserta didik memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap pembelajaran yang berharap integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi akan terus diterapkan dan ditingkatkan.

2. Indikator situasi

Indikator situasi merupakan indikator yang mengukur persepsi peserta didik berdasarkan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik yang memengaruhi persepsi. Indikator ini terbagi menjadi tiga sub Indikator sebagai berikut.

a. Waktu yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam

Sub indikator ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh waktu terhadap peserta didik dalam pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kuantitas dan kualitas waktu yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori baik, dengan persentase skor sebesar 74,3%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik menganggap bahwa waktu yang mereka habiskan dalam pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam digunakan secara efektif.

b. Keadaan kerja (sekolah) yang mendukung pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam.

Sub indikator ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keadaan sekolah terhadap peserta didik dalam pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa keadaan sekolah yang mendukung pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori baik, dengan persentase skor sebesar 77,7%.

c. Keadaan sosial (keluarga atau masyarakat) yang mempengaruhi peserta didik

Sub indikator ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keadaan sosial (keluarga dan masyarakat) terhadap peserta didik dalam pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi sosial yang

mempengaruhi peserta didik termasuk dalam kategori baik, dengan persentase skor sebesar 82,8%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik berada dalam lingkungan sosial yang mendukung pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam.

### 3. Faktor target persepsi

Indikator target persepsi merupakan indikator yang mengukur persepsi peserta didik berdasarkan target persepsi peserta didik yang terangkum dalam komponen-komponen pembelajaran. Indikator ini terbagi menjadi enam sub Indikator sebagai berikut.

#### a. Materi pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam

Sub indikator ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap materi pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap materi pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori baik, dengan persentase skor sebesar 79,2%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki pandangan yang positif terhadap materi pembelajaran biologi yang telah diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam.

#### b. Kegiatan belajar mengajar terintegrasi nilai-nilai Islam

Sub indikator ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap kegiatan belajar mengajar terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori baik, dengan persentase skor sebesar 76,7%. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik memiliki pandangan yang positif terhadap kegiatan belajar mengajar yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu biologi.

#### c. Metode pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam

Sub indikator ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap metode pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap metode pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk

dalam kategori baik, dengan persentase sebesar 76,7%. Persentase tersebut mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik memiliki pandangan yang positif terhadap kegiatan belajar mengajar yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu biologi.

#### d. Media pembelajaran terintegrasi nilai-nilai Islam

Sub indikator ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap media pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap media pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori baik, dengan persentase skor sebesar 75,6%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki persepsi yang positif terhadap media pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

#### e. Sumber belajar terintegrasi nilai-nilai Islam

Sub indikator ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap sumber belajar biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap sumber belajar biologi terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori baik, dengan persentase skor sebesar 74,1%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa mayoritas peserta didik memiliki pandangan positif terhadap sumber belajar yang digunakan dalam pembelajaran biologi terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

#### f. Evaluasi pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam

Sub indikator ini bertujuan untuk mengetahui persepsi peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Data yang didapatkan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi peserta didik terhadap evaluasi pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam termasuk dalam kategori baik, dengan persentase skor sebesar 76,8%. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik memiliki pandangan yang positif terhadap perlunya evaluasi dilakukan dalam konteks pembelajaran biologi yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam.

Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi perlu untuk terus

ditingkatkan. Meskipun hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi peserta didik MAN Se-Kota bersifat positif dengan kategori cukup baik, baik, dan sangat baik. Nilai persentase yang didapatkan mengenai persepsi tersebut juga mengindikasikan bahwa masih ada beberapa hal yang perlu untuk ditingkatkan agar pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih maksimal.

Pembelajaran biologi diharapkan dapat menumbuhkan nilai-nilai tauhid dalam diri peserta didik. Menurut Amri (2017) dan Basith (2021) Mengaitkan konsep-konsep biologi dengan nilai-nilai Islam dapat membantu peserta didik memahami bahwa semua ciptaan adalah manifestasi dari kekuasaan Allah. Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan ayat-ayat kauniyah dan ayat-ayat qauliyah dengan mengaitkan fenomena alam yang dipelajari dengan ayat-ayat Al-Qur'an yang menunjukkan kekuasaan Allah akan membantu penanaman nilai-nilai tauhid dalam pembelajaran.

Berbagai pendekatan dapat dilakukan dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas dalam pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Salah satu pendekatan yang dapat dilakukan adalah pembelajaran berbasis proyek. Menurut Fajarwati dkk. (2023) Pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan peserta didik dalam penelitian atau kegiatan yang berhubungan dengan biologi dapat menumbuhkan nilai-nilai Islam. Misalnya, siswa dapat melakukan proyek tentang konservasi lingkungan atau penelitian tentang flora dan fauna lokal, yang mengedukasi mereka tentang pentingnya menjaga ciptaan Allah. Mengajak peserta didik untuk terlibat dalam kegiatan konservasi, seperti penanaman pohon atau pengamatan satwa liar, dapat mengajarkan mereka untuk menghargai dan menjaga ciptaan Allah

Berbagai metode juga dapat diterapkan agar pembelajaran lebih menarik perhatian dan antusias peserta didik. Menurut Darmana (2012) dan Basith (2021), menggunakan metode pengajaran yang interaktif dan partisipatif dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai Islam. Diskusi kelompok, debat, dan presentasi dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan merenungkan hubungan antara ilmu pengetahuan dan iman. Misalnya dengan

mengadakan diskusi tentang bagaimana ilmu biologi dapat memperkuat iman peserta didik terhadap kekuasaan Allah SWT, serta bagaimana penemuan ilmiah dapat mencerminkan keagungan ciptaan-Nya.

Pengetahuan mengenai ilmu biologi terintegrasi nilai-nilai Islam yang didapatkan oleh peserta didik, diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai peran manusia sebagai khalifah di bumi. Pengetahuan tentang alam dapat dikaitkan dengan tanggung jawab manusia dalam menjaga alam sesuai dengan ajaran Islam seperti menjaga kebersihan dan kelestarian alam. Hasil yang diharapkan dari integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi ini ialah peserta didik tidak hanya menguasai konsep-konsep kognitif, tetapi juga mendapatkan nilai spiritual dan moral, sehingga peserta didik dapat memaksimalkan perannya dalam menjaga keseimbangan alam dan menjaga kemaslahatan umat dengan cara aktif menyebarkan nilai-nilai Islam dengan pengetahuan yang dimiliki, mengajak orang lain kepada kebaikan dan mencegah dari hal-hal yang tidak baik.

#### **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam di MAN se-Kota Padang terbagi menjadi 3 kategori: cukup baik, baik dan sangat baik. Sebagian besar persepsi peserta didik termasuk pada kategori baik dengan persentase 64,8%. Sebanyak 32,8% peserta didik termasuk dalam kategori sangat baik, dan 2,4 % lainnya memiliki persepsi dengan kategori cukup baik. Hal ini mengindikasikan bahwa persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam bersifat positif. Meskipun demikian Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran biologi perlu untuk terus ditingkatkan. Nilai persentase yang didapatkan mengenai persepsi peserta didik juga mengindikasikan bahwa masih ada beberapa hal yang perlu untuk ditingkatkan agar pengintegrasian nilai-nilai Islam dalam pembelajaran dapat dilakukan dengan lebih maksimal.

Berdasarkan pengamatan penulis dalam penelitian, maka saran yang dapat diberikan yaitu, diharapkan adanya perhatian dan dukungan terhadap peserta didik agar faktor

dari dalam diri peserta didik seperti sikap, motif atau kepentingan, minat, pengetahuan, pengalaman, dan harapan dapat menghasilkan persepsi yang lebih baik dan mendukung pelaksanaan pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam. Diperlukan dukungan serta kerjasama dari berbagai pihak baik dari pihak sekolah maupun keluarga dan masyarakat, serta perlu adanya motivasi dan kontrol terhadap peserta didik dalam manajemen waktu belajar agar pelaksanaan pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam menjadi lebih maksimal. Pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam perlu untuk terus ditingkatkan, hal ini dapat dilakukan dengan memperhatikan komponen-komponen pembelajaran dan melakukan perbaikan pada komponen-komponen pembelajaran tersebut. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis persepsi peserta didik terhadap pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam, diharapkan selanjutnya bisa dilakukan penelitian mengenai pengembangan bahan ajar, metode, media maupun perangkat pembelajaran lainnya yang dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran biologi terintegrasi nilai-nilai Islam di MAN se-kota Padang.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Agustian, A. G. (2001). *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional Spiritual Quotient Berdasarkan 6 Rukun Iman dan 5 Rukun Islam*. Jakarta: Arga Wijaya Persada
- Amri, M. N. (2017). Integrasi nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran biologi di sma islam al ulum terpadu medan. *EDU-RILIGIA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, 1(4).
- Basith, Y. (2021). Nilai-nilai tauhid dalam mata pelajaran biologi (telaah pada mata pelajaran biologi). *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11(1), 52-75.
- Bawamenewi, A., Toroziduhu, W., Dwi, D., Siti, A., Nuraisyah, T., Alien, K. W., Marselus, Y., Ni Gusti, A.L. R., Marta, A., Dewi, A., Komang, A. K. D., Yaredi, W., Agnes, R.H., & Wendelinus, O. J. (2023). *Microteaching*. BaliL: CV. Intelektual Manifes Media.
- Darmana, A. (2012). Internalisasi nilai tauhid dalam pembelajaran sains. *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati*, 27(1), 66-84.
- Firdawati, Leni. (2021). *Efektivitas Metode Suggestopedia Menggunakan Musik Klasik terhadap Minat Belajar Bahasa Inggris Siswa SMP Negeri 01 Lebong*. Purwokerto: Tatakata Grafika.
- Fuady, Ahmad. 2022. *Perkembangan Psikologis Anak: Panduan Praktis Pengasuhan dan Pendidikan Anak dari Sudut Pandang Psikologi*. Tangerang: PT Human Persona Indonesia.
- Fajarwati, L., & Hasanah, A. (2023). Dimensi Tauhid Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Berbasis Filsafat Naturalisme August Comte. *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy*, 4(2), 203-226.
- Hoesada, J. (2022). *Teori Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit ANDI (Anggota IKAPI)
- Lufri, ardi, Relsas, Y. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Malang: CV IRDH
- Robbins, S.P, Timothy, A.J. (2013). *Organizational Behavior 15 Edition*. New Jersey: Pearson Prentice
- Rifa'i, M., Rusydi, A., Muhammad, R. S. (2023). *Administrasi Pendidikan dalam Perspektif Islam dan Sains*. Medan: umsu press.
- Swarjana, I.K. (2022). *Konsep Pengetahuan, Sikap, Prilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi*, Yogyakarta: CV. Andi Offset
- Sulaeman, Sumiati, Haryani, Nurhidaya, Melinda, A., Syamsurijal, Farid, H., Ma'rifani, F. A., Abdurrahman, Perdy, K., & Erniati. (2024). *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia
- Wurarah. (2022). *Implikasi Prior Knowledge, Persepsi Siswa pada Kemampuan Guru dan Kebiasaan*

*Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Biologi: (Studi Kasus pada Siswa SMA Negeri di Kota Manado).* Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media

Yusuf, M. (2023). Integrasi Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan Islam: Menjembatani Kesenjangan antara Sains dan Agama. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 4(2), 119-133.